

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang reaktif dapat diidentifikasi bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan (Robbins,2008). Suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan baik kalau tidak ada manusia didalamnya, oleh karena suatu organisasi merupakan sekelompok manusia dari berbagai latar belakang baik kepribadian, pendidikan, lingkungan, status ekonomi, dan sebagainya yang disatukan dalam satu tujuan yang sama dalam satu perusahaan.

Salah satu sumber terpenting dalam suatu organisasi terkait dalam kinerja adalah sumber daya manusia yaitu para karyawannya. Sumber Daya Manusia (SDM) bagi perusahaan sangat diperlukan untuk menjalankan aktivitas organisasinya sebagai pelaksana penting dalam mengelola produksi agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus mengupayakan sebaik mungkin agar kinerja karyawannya semakin meningkat, misalnya melakukan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk membangun semangat kerja dan meningkatkan kinerjanya. Kinerja itu sendiri adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Kwelju,2004).

Kinerja atau *performance* merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses (Nurlaili,2010:71). Menurut pendekatan perilaku dalam manajemen, kinerja adalah kuantitas atau kualitas sesuatu yang dihasilkan atau jasa yang diberikan oleh seseorang yang melakukan pekerjaan (Luthans,2005:165). Untuk itu organisasi harus memperhatikan sumber daya manusia yang baik seperti memiliki tujuan yang realistis, berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi, dan bertanggung jawab. Kinerja karyawan yang baik akan mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja untuk meningkatkan kinerjanya.

Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada diorganisasi. Dengan adanya pelaksanaan program ini bertujuan untuk menciptakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mengurangi kecelakaan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dari bahaya sakit, kecelakaan dan kerugian akibat melakukan pekerjaan sehingga para pekerja dapat bekerja dengan selamat (Mankunegara,2006). Dengan adanya upaya tersebut maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja karyawan.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja, pengusaha juga harus memperhatikan mengenai bagaimana menjaga kedisiplinan kerja karyawan. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia. Menurut Hasibuan (2013:23), kedisiplinan merupakan

fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Dengan adanya disiplin kerja maka organisasi akan terjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi.

Hasil penelitian yang menguatkan adanya hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan adalah dari Abdul Alamin, 2012 tentang pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Riau Crumb Rubber Factory Pekanbaru, hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan juga terjadi pada UD Ganesya I of *Bronzes*. UD Ganesya I of *Bronzes* merupakan sebuah industri yang bergerak dibidang kerajinan cor kuningan yang pemiliknya adalah Bapak H. Istono. Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti dan wawancara dengan Bapak Setia Pamuji selaku asisten Bapak H. Istono dan Ibu Dini selaku staff administrasi UD Ganesya I of *Bronzes* diketahui bahwa diduga adanya permasalahan tentang

kinerja karyawan yang menurun. Hal ini dibuktikan dengan adanya permasalahan dari *customers* yang komplain tentang kualitas produk bahkan meminta *reture* barang yang dikarenakan tidak sesuai warna yang dipesan, kurang rapi dalam pengecatan, adanya pahatan yang masih tidak jelas bentuknya serta kurang halus saat pengkikiran. Ini menyebabkan kerugian terhadap perusahaan dikarenakan dengan adanya barang *reture* maka menimbulkan pembengkakan biaya operasional yang mana biaya pengiriman ditanggung oleh perusahaan serta mayoritas pemesan dari luar negeri. Hal ini dapat dilihat dari data tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Target Penyelesaian Produksi

Periode	Produksi	Target	Realisasi	<i>Reture</i>
Januari	750 unit	1 (satu) bulan	40 hari	-
Februari	750 unit	1 (satu) bulan	55 hari	10 unit
Maret	750 unit	1 (satu) bulan	35 hari	18 unit

Sumber : UD Ganesya I of *Bronzes*, 2017

Sistem keselamatan dan kesehatan kerja juga kurang baik yang mana dilihat dari masih adanya karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja meskipun perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, plester (leucoplast) dan kaca mata. Tidak ada keharusan atau kewajiban untuk memakai alat pelindung diri dari pemilik usaha. Pemilik usaha hanya menganjurkan kepada pekerjanya untuk memakai. Pada proses peleburan dan penuangan kuningan atau lilin serta

pewarnaan. Adanya karyawan yang tidak memakai sarung tangan padahal pada saat proses ini resiko kontak langsung dengan bahan kimia yang panas seperti soda api dan air keras dapat melukai kulit, pada proses pengelasan masih terlihat karyawan tidak menggunakan pelindung mata, ini akan sangat beresiko terhadap gangguan penglihatan karyawan dan masih adanya beberapa karyawan tidak memakai masker pada saat diruang produksi padahal ini sangat penting karena bekerja tanpa pemakaian masker yang sesuai pada jangka panjang dapat menimbulkan bahaya gangguan iritasi dan alergi terhadap saluran pernafasan dari debu atau asap. Dan kurangnya sirkulasi udara yang ada dalam proses produksi dapat mengganggu konsentrasi karyawan. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi yang peneliti dapatkan berikut :

Gambar 1.1
Proses Peleburan Kuningan



Gambar 1.2
Proses Martil



Selain itu, disiplin kerja di UD Ganesya I of *Bronzes* juga menurun dilihat dari masih banyaknya karyawan yang rata-rata sebagian besar absen antara 1 (satu) sampai 2 (dua) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dilihat dari jumlah hari mungkin sedikit dan juga tidak terlalu fatal tetapi jika hal tersebut dibiarkan maka akan berpengaruh pada kuantitas barang dan ketepatan waktu penyelesaian produksi. Dan ini sangat berpengaruh pada pencapaian target yang sudah ditentukan perusahaan. Dan adanya karyawan yang masih telat masuk kantor pada waktu jam istirahat. Biasanya karyawan pulang kerumah dan jam kerja kembali jam 13.00 , namun masih banyak karyawan yang telat masuk kembali sekitar 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) menit. Ini juga sangat berpengaruh terhadap kelancaran penyelesaian produksi dikarenakan dengan banyaknya karyawan yang masih telat maka proses produksi pun akan terhambat.

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada sektor industri kecil menengah (IKM) Kerajinan Cor Patung Kuningan, alasan dipilihnya objek penelitian di IKM karena sudah seringnya penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang berorientasi pada skala besar sehingga peneliti lebih tertarik untuk meneliti di IKM tersebut. Selain itu, IKM juga termasuk salah satu penggerak perkembangan ekonomi dan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia serta salah satu industri yang dapat mengatasi permasalahan pemerataan dalam distribusi pendapatan antar wilayah.

Berdasarkan uraian diatas akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”**. (Study Kasus pada UD Ganesya I of *Bronzes*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan . Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

- 1) Apakah terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan UD Ganesya I of *Bronzes* ?
- 2) Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan UD Ganesya I of *Bronzes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang peneliti kemukakan dan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

- 1) Mengetahui dan menjelaskan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan UD Ganesya I of *Bronzes* ?
- 2) Mengetahui dan menjelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan UD Ganesya I of *Bronzes* ?

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan luasnya ruang lingkup penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini pada karyawan produksi, dengan menggunakan variable keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian menggunakan angket yang akan disebarakan kepada karyawan bagian produksi UD Ganesya I of *Bronzes*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh penelitian adalah :

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan sumberdaya manusia pada khususnya dan sebagai referensi bila diadakan penelitian lebih lanjut khususnya pada pihak yang ingin mempelajari tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian bagi beberapa pihak antara lain:

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menganalisis data dan mencoba membantu memberi solusi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teori dan konsep yang telah diperoleh.

b) Bagi UD Ganesya I of Bronzes

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi usaha terutama mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dan disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

c) Bagi Lembaga STIE PGRI Dewantara Jombang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama dalam teori keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.